
PEMANFAATAN MINYAK ATSIRI DAUN NILAM UNTUK MENGOBATI SAKIT KEPALA

**Titin Rahmayanti Rambe¹⁾, Wina Mariana Parinduri²⁾, Leo Wand³⁾,
Muhammad Nasir⁴⁾, Sulaimant⁵⁾, Emastaria Herdiani⁶⁾, EkaPutri
Maharani⁷⁾, Sunita⁸⁾**

STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

titinrahmayanti@stkipalmaksum.ac.id

ABSTRAK

Nilam (*Pogostemon cablin Benth.*) merupakan tanaman yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas. Nilam adalah salah satu tanaman yang sering ditemui di daerah Asia. Tanaman nilam banyak ditanam untuk diambil minyaknya. Minyak nilam banyak dibutuhkan untuk industri kosmetik, parfum, antiseptik, dan lain-lain. Minyak daun nilam merupakan salah satu jenis minyak atsiri yang sering juga disebut dengan minyak eteris atau minyak terbang. Proses pembuatan minyak daun nilam dapat dilakukan dengan destilasi air, destilasi uap-air dan destilasi uap. Semua bagian dari tumbuhan ini juga dapat dimanfaatkan sebagai obat sakit kepala. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman bahwa pohon nilam memiliki berbagai manfaat. Salah satunya adalah mengobati sakit kepala atau migren. Memberikan keterampilan dan meningkatkan motivasi masyarakat dalam membudidayakan dan membuat minyak atsiri dari daun nilam di Desa Namo Sialang, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Metode yang digunakan adalah demonstrasi, praktik dan diskusi dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Daun Nilam, Kesehatan, Obat Sakit Kepala

ABSTRACT

*Patchouli (*Pogostemon cablin Benth.*) is a plant that is widely known by the public. Patchouli is one of the plants that are often found in Asia. Patchouli plants are widely grown for their oil. Patchouli oil is widely needed for the cosmetic, perfume, antiseptic, and other industries. Patchouli leaf oil is one type of essential oil which is often also called etheric oil or flying oil. The process of making patchouli leaf oil can be done by water distillation, steam distillation and steam distillation. All parts of this plant can also be used as a headache remedy. The purpose of this community service is to provide an understanding that patchouli trees have various benefits. One of them is treating headaches or migraines. Provide skills and increase*

community motivation in cultivating and making essential oil from patchouli leaves in Namo Sialang Village, Batang Serangan District, Langkat Regency, North Sumatra Province, Indonesia. The method used is demonstration, pr active and discussion with a training and mentoring approach to the community.

Keyword: *Patchouli Leaves, Health, Headache Medicine*

I. PENDAHULUAN

Indonesia termasuk Negara yang kaya akan sumber daya alam dan Negara Indonesia termasuk penghasil minyak Atsiri terbesar di dunia. Minyak ini juga merupakan komuniti yang menghasilkan devisa Negara, Indonesia juga merupakan Negara berkepulauan yang beriklim tropis sehingga banyak ditemukan berbagai jenis tanaman yang dapat tumbuh dengan baik. Penghasil minyak Atsiri yang mempunyai prospek cukup tinggi adalah tanaman Nilam. Minyak Atsiri merupakan minyak nabati yang berwujud cairan kental pada suhu ruang namun mudah menguap dan memberikan aroma yang khas. Minyak Atsiri sendiri dapat dihasilkan dari akar, batang, daun dan bunga pada tanaman aromatic (Preedy.,2016) minyak Atsiri adalah produk yang dibutuhkan oleh berbagai industri seperti industri kosmetik, obat-obatan, makanan, minuman, dan sebagainya (Yuliarto, khasanah dan Anandito.,2012).

Tanaman Nilam (*Pogostemon Cablin Benth*) merupakan salah satu tanaman herbal tropis penghasil minyak Atsiri (essential oil) yang dalam perdagangan internasional dikenal sebagai *patchouli oil*. Tanaman Nilam termasuk tanaman yang memiliki berbagai macam manfaat dan telah banyak digunakan dalam pengobatan tradisional Tiongkok (Kusuma and Mahfud.,2017). Saat ini, terdapat beberapa varietas tanaman Nilam seperti Nilam Aceh, Nilam Jawa, dan Nilam sabun.

Umumnya, kandungan minyak Atsiri dalam bagian akar, batang dan ranting, tanaman Nilam lebih kecil (0,4-0,5%) dibandingkan dengan kandungan minyak Atsiri pada bagian daun (2,0-5,0%) (Kardinan,2005) minyak Nilam dari Indonesia merupakan minyak nilam terbaik didunia dan sampai saat ini belum bisa dibuat tiruannya, sehingga harga minyak Nilam Indonesia cenderung tinggi dan merupakan salah satu komunitas unggulan yang cukup terkenal di dunia, tetapi belum begitu dikenal di Indonesia. Minyak Nilam dapat diperoleh dengan cara mendistilasi akar, batang, ranting, dan daun dari tanaman Nilam.

Distilasi merupakan isolasi minyak Atsiri yang paling sering di gunakan. Destilasi dibagi menjadi tiga macam yaitu penyulingan dengan air (*water distillation*), penyulingan dengan air dan uap (*water and steam distillation*) dan

penulungan dengan uap (*steam distillation*) (Taufiq.,2009). Metode penyulingan dengan air dan uap lebih sering di gunakan karena kualitas minyak atsiri lebih baik dibanding penyulingan dengan air dan biaya yang dibutuhkan lebih rendah dibanding penyulingan dengan uap.

Tanaman Nilam banyak dimanfaatkan antara lain untuk bahan pembuatan minyak wangi maupun sebagai obat tradisional. Seperti mengatasi sakit kepala, rematik, bisul, dan menjaga Kesehatan ginjal. Ketika dimanfaatkan untuk ramuan tradisional, daun Nilam biasanya cukup direbus dan diharapkan mampu membantu melawan beberapa gangguan Kesehatan tanpa perlu menggunakan obat berbahan kimia. Resep alami untuk membantu mengatasi sakit kepala, yakni bisa menggunakan daun Nilam secukupnya, sebab daun ini diyakini mengandung senyawa yang mampu membantu meredakan sakit kepala hingga migraen. Bahan alami wujud daun Nilam yan-g sudah diekstrak menjadi minyak Atsiri, dapat mengendalikan dan mencegah sakit kepala. Caranya dengan memijat dan mengoleskan minyak Nilam atau Atsiri di daerah kepala atau dengan menghirup aroma dari daun Nilam.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah metode demonstrasi, praktik, dan diskusi, dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan. Dengan gabungan metode dan pendekatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah daun Nilam menjadi minyak Atsiri yang berguna untuk kesehatan masyarakat dan pengobatan alternatif khususnya untuk sakit kepala.

Prosedur kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu :

1. Analisis kebutuhan. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui masalah dan potensi yang dimiliki oleh mitra sehingga memudahkan team pengabdian dalam merumuskan solusi
2. Persiapan. Pada tahap ini team pengabdian menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan sedangkan mitra menyiapkan tempat dan mengakomodir team pengabdian yang akan mengikuti pelatihan.
3. Penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini berisi tentang pengenalan alat dan bahan yang digunakan, sifat bahan dan penangannya, serta cara pembuatan minyak Atsiri daun Nilam.
4. Pelatihan. Tahap ini dilakukan dengan demonstrasi dan praktik team mitra mendemonstrasikan cara membuat minyak Atsiri daun Nilam lalu team pengabdian membuat minyak Atsiri dengan langkah-langkah pembuatannya.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan minyak Atsiri daun Nilam di Desa Namo Sialang, kec. Batang Serangan, kab. Langkat, 9 juni 2022. Peserta pengabdian adalah Mahasiswa/i STKIP AL MAKSUM dari Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam beserta Dosen pembimbing sebanyak 60 orang. Kegiatan yang dilakukan ialah pembuatan minyak Atsiri daun Nilam.

1. Koordinasi

Langkah awal dilakukan koordinasi dengan pihak produksi langsung di Desa Namo Sialang Kec. Batang Serangan Kab. Langkat. Pihak produksi menyambut positif tentang kegiatan pengabdian yang direncanakan oleh tim. Dosen menggambarkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama ini serta permasalahan yg dihadapi. Pihak produksi dan tim sepakat melaksanakan kegiatan dengan tema pemanfaatan minyak Atsiri daun Nilam untuk mengobati sakit kepala. Selain itu, disepakati pula tentang waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, prosedur kegiatan, serta pelengkapan lainnya.



Gambar 1. Persiapan Menuju Tempat PKM

2. Persiapan

Tim pengabdian memeriksa prosedur masing-masing agar hasil yang diinginkan sesuai dengan harapan. Selanjutnya mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan adalah destilator, kondensor dan separator. Sedangkan bahannya yaitu daun Nilam dan kayu bakar.



Gambar 2. Alat dan Bahan Pembuatan Minyak Atsiri Daun Nilam

3. Penyuluhan

Pelaksanaan penyuluhan diawali dengan penyampaian materi tentang daun Nilam nama latin, kandungan dan manfaat dalam pembuatan minyak Atsiri daun Nilam. Materi ini penting diketahui oleh Mahasiswa/i agar setiap Mahasiswa/i mengetahui kandungan serta manfaat minyak Atsiri daun Nilam. Penyuluhan selanjutnya adalah tentang cara pembuatan minyak Atsiri daun Nilam serta penjelasannya. Penyuluhan dilakukan dengan diskusi dan praktik untuk memastikan langsung bagaimana proses pembuatan minyak Atsiri daun Nilam. Penyuluhan mendapat respon yang baik dari peserta. Hal ini terlihat dari interaksi peserta dengan masyarakat di Desa Namo Sialang Kec. Batang Serangan Kab. Langkat Sumatera Utara, masyarakat tidak segan bertanya tentang hal yang belum diketahui.



Gambar 3. Cara Membuat Minyak Atsiri Daun Nilam

4. Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan diskusi praktik. Mahasiswa/i melakukan diskusi pembuatan minyak Atsiri daun Nilam lalu di ikuti oleh praktik mulai dari daun Nilam. Pertama daun nilam dicuci terlebih dahulu lalu dikeringkan. Setelah kering daun nilam dipotong potong dan dimasukkan kedalam boiler dan ditutup rapat. Hidupkan api selama 5 jam agar proses penguapan tetap terjadi. Steam dari boiler dialirkan ke ketel suling melalui proses pendinginan. Cairan yang keluar dari kondenser didiamkan selama 24 jam untuk memisahkan air dan minyak. Mahasiswa/i dan Masyarakat

terlihat bersemangat saat praktek membuat minyak Atsiri daun Nilam. Hal ini merupakan hal baru bagi mereka adapula masyarakat yang terlihat kaku saat menggunakan alat dan bahan. Praktik dilakukan secara berkelompok sehingga masyarakat dan bergantian melakukan tahap demi tahap pembuatannya. Masyarakat menyatakan materi yang disampaikan mudah dipahami dan metode yang digunakan menyenangkan. Praktek ini melibatkan seluruh kemampuan dan keterampilan Mahasiswa/I dan masyarakat mencoba, mengetahui, dan melakukannya.



Gambar 4. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

IV. KESIMPULAN

Mahasiswa/i, Dosen, serta masyarakat di Desa Namo Sialang, Kec. Batang Serangan, Kab. Langkat telah mendapatkan pelatihan pembuatan minyak Atsiri daun Nilam dan mengetahui banyak manfaat dari minyak Atsiri daun Nilam khususnya untuk mengobati sakit kepala. Seluruh peserta telah menguasai proses pembuatan minyak Atsiri daun Nilam. Sebelum pelatihan, khususnya masyarakat Desa Namo Sialang merasa hal ini tidak menyenangkan. Setelah melakukan pelatihan, masyarakat Desa Namo Sialang menyatakan hal ini sangat menyenangkan dan mereka termotivasi untuk mempelajarinya. Pelatihan dapat mengubah pandangan peserta ke arah positif secara signifikan.

Adapun saran yang disampaikan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat memiliki keinginan untuk berwirausaha dengan produk minyak Atsiri daun Nilam. Mitra diharapkan mengarahkan dan memfasilitasikan. Keinginan masyarakat tersebut. Kegiatan wirausaha tersebut dapat dimulai dengan skala kecil untuk kebutuhan kesehatan, parfum, kosmetik dan lain-lain nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eny Astuti, Mahayati, L., & Artini, B. Pengaruh fisioterapi Kepala (massage kepala) terhadap penurunan nyeri kepala pada klien hipertensi di Rumah Sakit William Booth Surabaya. *J. keperawatan* **3**, 7 (2014).
- Fajar, A., Ammar, G. A., Hamzah, M., Manurung, R. & Abduh, M. Y. Effect of tree age on the yield, productivity, and chemical composition of essential oil from *Cinnamomum burmannii*. *Curr. Res. Biosci. Biotechnol.* **1**, 17–22 (2019).
- Hariyani, Widaryanto, E. & Herlina, N. Pengaruh umur panen terhadap rendemen dan kualitas minyak atsiri tanaman nilam (*Pogostemon cablin* Benth.). *J. Produksi Tanam.* **3**, 205–211 (2015).
- Komala, S. N., Rachmawati, J. & Udiarto, B. K. PENGARUH EKSTRAK DAUN NILAM (*Pogostemon cablin* Benth.), DAUN KAYU PUTIH (*Melaleuca leucadendra* Linn.) DAN DAUN SERAI WANGI (*Cymbopogon citratus* (D.C. ex Nees.)) TERHADAP REPELLENCY KUTU KEBUL (*Bemisia tabaci* Genn.). *Bioed J. Pendidik. Biol.* **8**, 25 (2020).
- Kulkarni, V. S. & Shaw, C. Page numbers followed by “f” and “t” indicate figures and tables. *Essent. Chem. Formul. Semisolid Liq. Dosages* 132–136 (2013) doi:10.1016/B978-0-12-416641-7.18001-0.
- Setya, N. et al. Proses Pengambilan Minyak Atsiri Dari Daun Nilam Dengan Pemanfaatan Gelombang Mikro (Microwave). *J. Tek. Pomits* **1**, 1–5 (2012).
- Silalahi, M. Botani, Manfaat, dan Bioaktivitas Nilam *Pogostemon cablin*. *J. EduMatSains* **4**, 29–40 (2019).
- Yanti, I., Hengky, H. K. & Muin, H. Community Habits in Choosing Alternative Medicine for a Disease in Samaulue Village Lanrisang District Pinrang Regency. **4**, 146–155 (2021).